

**KEPUASAN PASIEN JKN TERHADAP KINERJA PELAYANAN
KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN
RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO PURWODADI
TAHUN 2019 MENGGUNAKAN METODE SERVQUAL**



Oleh :
Ayu Setio Lestari
21154586A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**KEPUASAN PASIEN JKN TERHADAP KINERJA PELAYANAN
KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN
RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO PURWODADI
TAHUN 2019 MENGGUNAKAN METODE SERVQUAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1-Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

Ayu Setio Lestari

21154586A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI
berjudul

**KEPUASAN PASIEN JKN TERHADAP KINERJA PELAYANAN
KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN
RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO PURWODADI
TAHUN 2019 MENGGUNAKAN METODE SERVQUAL**

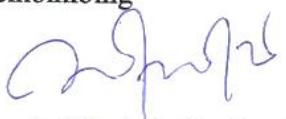
Oleh:
Ayu Setio Lestari
21154586A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal 19 Juni 2019

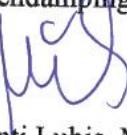
Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. R. A Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt

Pembimbing

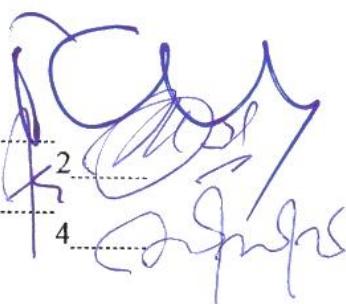

(Lucia Vita Inandha Dewi, S. Si., M.Sc., Apt)

Pembimbing Pendamping


(Nila Darmayanti Lubis, M.Sc., Apt)

Penguji

1. Prof. Dr. R. A Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt
2. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si., Apt
3. Sri Rejeki Handayani, M. Farm., Apt
4. Lucia Vita Inandha Dewi, S. Si., M.Sc., Apt


1.....
2.....
3.....
4.....

HALAMAN PERSEMPAHAN

“Jika seseorang satu langkah di depan mu, melangkahlah dengan cepat agar
kau dapat berjalan sejajar dengannya atau didepannya”

“Tidak ada kata terlambat bangkitlah, mulai, lanjutkan dan selesaikan yang
telah kau jalankan”

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabil'alamin

Allahumma Shall'i'ala sayyina Muhammad

Terima kasih untuk keluargaku Bapakku tersayang, Mamak ku tercinta dan kedua adikku yang ku kasihi, terima kasih untuk segala dukungan dan semangat yang kalian berikan, terima kasih telah mendengar keluh kesah ku. Insya allah aku akan terus memberikan yang terbaik yang ku punya agar kalian dapat tersenyum bangga melihatku.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pelerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar puastaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademik maupun hukum

Surakarta, juni 2019



Ayu Setio Lestari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk berkah, rahmat dan hidayah-Nya. Solawat serta salam yang senantiasa di panjatkan kepada kekasih Allah nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**KEPUASAN PASIEN JKN TERHADAP KINERJA PELAYANAN KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO PURWODADI TAHUN 2019 MENGGUNAKAN METODE SERVQUAL**". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Farmasi universitas Setia Budi.

Penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Penulis mau mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. DR. R. A. Oetari, SU., MM., M. Sc., Apt. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Lucia Vita Inandha Dewi, S. Si., M. Sc., Apt. Selaku Pembimbing Utama dan Nila Darmayanti Lubis, M. Sc., Apt. Selaku pembimbing Pendamping yang telah berkenan berkenan penulis rapotkan untuk membantu dalam penulisan skripsi ini, serta melungkap waktunya guna membeimbng, memberi nasehatmengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
4. Serta tim pengujii yang telah bersedia untuk memberikan saran dan masukan demi sempurnanya sripsi ini.
5. RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiarjo serta karyawan instalasi farmasi rawat jalan yang telah memberikan ijin dan kemudahan untuk melakukan penelitian ini

6. Orang tuaku bapak Sugeng dan Ibu Rahmawiya terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan dan pengorbanan serta semangat yang telah diberikan tidak lupa kedua adikku Isnain dan Aisyah serta seluruh keluarga besar yang juga telah memberikan doa.
7. Teman-teman seperjuanganku di kosan (Ifdah, Renny, Jesica, Meti) yang selalu memberi dorongan dan semangat, kawan seperjuangan (Netra, Eka, Santika, Meilany, Widia) yang telah membantu melakukan penelitian dan selalu memberikan semangat agar cepat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitupula dengan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritikan atausraran yang dapat membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kualitas pelayanan kefarmasian dan bagi siapapun yang mempelajarinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Surakarta, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kualitas Pelayanan Kefarmasian	6
B. Standar Pelayanan Minimal.....	8
1. Formularium	9
2. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi	9
3. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan.....	10
4. Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Pemberian Obat	11
5. Kepuasan Pasien.....	12
C. Kepuasan Pasien	12
1. Pengertian	12
2. Faktor kepuasan pasien.....	12
3. Pengukuran kepuasan pasien	13
D. Rumah Sakit.....	16
E. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	17
1. Definisi Farmasi Rumah Sakit	17
2. Tugas dan Tanggung Jawab IFRS.....	18
F. Pelayanan Rawat Jalan	19
G. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	19

1. Definisi	19
2. Kepesertaan.....	20
3. Iuran.....	21
4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	21
H. Kerangka Pikir Penelitian	23
I. Landasan Teori.....	23
J. Keterangan Empiris.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
D. Variabel penelitian	26
1. Identifikasi variabel utama	26
2. Klasifikasi variabel utama	28
E. Definisi operasional variabel	28
F. Alat dan Bahan.....	29
G. Jalannya Penelitian.....	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
1. Uji reliabilitas.....	31
2. Uji validitas.....	31
I. Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Jumlah Sampel	33
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
1. Hasil uji validitas.....	33
2. Hasil uji reliabilitas	34
C. Karakteristik Responden	35
1. Jenis kelamin.....	35
2. Umur.....	35
3. Pendidikan terakhir	36
4. Pekerjaan.....	37
D. Hasil Analisis Data.....	37
1. Dimensi <i>Tangeble</i>	37
2. Dimensi <i>Reliability</i>	39
3. Dimensi <i>Responsivenes</i>	41
4. Dimensi <i>Assurance</i>	43
5. Dimensi <i>Emphaty</i>	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka penelitian	24
Gambar 2. Alur Penelitian.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketersediaan Formularium	9
Tabel 2. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi	10
Tabel 3. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan	11
Tabel 4. Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Pemberian Obat	11
Tabel 5. Kepuasan Pelanggan.....	12
Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor Kepuasan.....	32
Tabel 7. Kriteria Interpretasi Skor Persentase Kepuasan.....	32
Tabel 8. Hasil uji validitas.....	33
Tabel 9. Hasil uji reliabilitas	34
Tabel 10. Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	35
Tabel 11. Karakteristik Umur Responden.....	35
Tabel 12. Karakteristik Pendidikan Terakhir	36
Tabel 13. Karakteristik Pekerjaan Responden.....	36
Tabel 14. Jumlah dan Persentase Responden pada Dimensi Tangible	37
Tabel 15. Distribusi tingkat kepuasan pasien pada dimensi <i>Tangible</i>	38
Tabel 16. jumlah dan Persentase Responden pada Dimensi <i>Reliability</i>	39
Tabel 17. Distribusi tingkat kepuasan pasien pada dimensi <i>reliability</i>	40
Tabel 18. Jumlah dan Persentase Responden pada dimensi <i>Responsiveness</i>	41
Tabel 19. Distribusi kepuasan pada dimensi <i>responsiveness</i>	42
Tabel 20. jumlah dan persentase responden pada dimensi <i>assurance</i>	43
Tabel 21. Distribusi kepuasan pada dimensi <i>assurance</i>	44
Tabel 22. Jumlah dan Persentase Responden pada dimensi <i>emphaty</i>	45
Tabel 23. Distribusi kepuasan pasien pada dimensi <i>emphaty</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Surat Perijinan Penelitian	54
Lampiran 2.	<i>Ethical Clearance</i>	55
Lampiran 1.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	56
Lampiran 4.	Log Book Kegiatan	57
Lampiran 5.	Perhitungan Jumlah Sampel	59
Lampiran 6.	Informed Consent dan Kuisoner	60
Lampiran 7.	Data pengujian validitas dan reliabilita	64
Lampiran 8.	Data skor kuisoner	65
Lampiran 9.	Demografi pasien berdasarkan jenis kelamin, Umur, Pendidikan dan Pekerjaan.....	77
Lampiran 10.	Jumlah Jawaban Responden	79
Lampiran 11.	Perhitungan rentang skor	86
Lampiran 12.	Perhitungan rata-rata skor.....	87
Lampiran 13.	Perhitungan Persentase Skor.....	89

INTISARI

LESTARI, AYU S., 2019, KEPUASAN PASIEN JKN TERHADAP KINERJA PELAYANAN KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RSUD DR. R. SOEDJATI SOEMODIARJO PURWODADI TAHUN 2019 MENGGUNAKAN METODE SERVQUAL.

Pelayanan kefarmasian dirumah sakit merupakan hal terpenting dan tidak dapat lepas dari sistem pelayanan di rumah sakit. Pelayanan kefarmasian dilakukan tidak hanya diberikan kepada pasien umum tetapi juga kepada pasien pengguna jasa jaminan kesehatan (JKN). Penilaian pelayanan kefarmasian meliputi 5 dimensi yaitu *tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap 5 dimensi kepuasan.

Penelitian ini merupakan non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pasien JKN sesuai dengan kriteria inklusi. Data di analisis dengan menghitung persentase kepuasan dan rata-rata skor yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukan dari 324 responden persentase kepuasan pada dimensi *tangible* sebesar 75,83% dan rata-rata skor sebesar 3,03 dengan kategori puas, dimensi *reliability* persentase kepuasan sebesar 74,95% dan rata-rata skor sebesar 2,9 dengan kategori puas, dimensi *responsiveness* persentase kepuasan sebesar 77,00% dan rata-rata skor 3,07 dengan kategori puas, dimensi *assurance* persentase kepuasan sebesar 79,68% dan rata-rata skor sebesar 3,18 dengan kategori puas dan dimensi *emphaty* persentase kepuasan sebesar 79,38% dan rata-rata skor 3,17 dengan kategori puas.

Katakunci : kepuasan, pelayanan kefarmasian, *servqual*

ABSTRACT

LESTARI, AYU S., 2019, JKN PATIENT SATISFACTION ON THE PERFORMANCE OF PHARMACEUTICAL SERVICES IN OUTPATIENT PHARMACY INSTALLATION RSUD DR. R. SOEDJATI SOEMODIARJO PURWODADI IN 2019 USING THE SERVQUAL METHOD

Pharmacy services in hospitals are the most important thing and cannot be separated from the hospital service system. Pharmacy services are not only given to general patients but also to patients who use health insurance services (JKN). Performance assessment of pharmacy services includes 5 dimensions that is tangible, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*. The purpose of this study is to determine customer satisfaction with the 5 dimensions of satisfaction

This research is non experimental with descriptive design. This research was conducted by giving questionnaires to JKN patients according to the inclusion criteria. Data is analyzed by calculating the percentage of satisfaction and the average score obtained.

The results showed from 324 respondents who answered the questionnaire, the average score of satisfaction on the tangible dimension was 3.03 (75.83%) with the satisfied category, the average satisfaction score reliability dimension is 3.0 (74.95%) with a satisfied category, the average satisfaction score on the responsiveness dimension is 3.08 (77.00%) with a satisfied category, the average satisfaction score on the assurance dimension is 3.19 (79.69%) with satisfied and the average satisfaction score on the empathy dimension is 3.18 (79.38%) with the satisfied category.

Keywords: satisfaction, pharmaceutical service, *servqual*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan kesehatan adalah salah satu dari bagian untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Kualitas hidup yang baik tentunya di mulai dari kesehatan. Untuk dapat meningkatkan kualitas kesehatan tentunya diperlukan kualitas pelayanan kesehatan yang baik pula. Dengan ini penyedia jasa kesehatan seperti rumah sakit pun harus meningkatkan kualitas pelayanan dengan baik (Bremania 2015)

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang terpenting untuk menunjang kesehatan masyarakat. Menurut Undang Undang Republik Indonesia tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai sarana kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik atau bermutu sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan memberikan kepuasan pada pasien pengguna jasa kesehatan (UU RI 2009)

Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan pelayanan di rumah sakit yang sangat penting untuk menunjang kepuasan pasien. Unit farmasi merupakan unit yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien dibidang kefarmasian yang sangat menentukan derajat kesehatan masyarakat. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian yang tidak lepas dari sistem pelayanan kesehatan yang berada di rumah sakit yang melakukan pelayanan, penyediaan sediaan farmasi alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit di bagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu meliputi pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik (Permenkes 2016). Untuk mengetahui kepuasan dalam pelayanan kefarmasian dapat dilihat dari kualitas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit apakah sudah dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan yang

diharapkan oleh pasien. Pelayanan rumah sakit yang baik akan mempengaruhi pasien untuk kembali menggunakan pelayanan jasa rumah sakit.

Sadarnya masyarakat akan pentingnya kesehatan membuat masyarakat akan melakukan pengobatan, baik pengobatan sendiri atau pengobatan yang memerlukan kunjungan ke rumah sakit. Biaya pengobatan yang di lakukan di rumah sakit dinilai masyarakat cukup tinggi, hal ini mengakibatkan banyaknya masyarakat tidak lagi secara swadana untuk pengobatan melainkan menjalin kerjasama dengan badan asuransi yang dapat digunakan untuk menunjang biaya pengobatan di rumah sakit (Mutia 2016).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dapat memberi manfaat untuk pemeliharaan kesehatan dan perlindungan untuk kebutuhan dasar kesehatan yang di berikan kepada seluruh pembayar iuran atau iuran yang ditanggung oleh pemerintah. Tujuan utama JKN untuk terpenuhnya dasar hidup yang layak bagi masyarakat pengguna jasa jaminan sosial atau bagi keluarga pasien (UU RI 2004). Pengguna Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bukan hanya masyarakat menengah ke atas tetapi juga masyarakat menengah ke bawah, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan jumlah pengguna jasa Jaminan Kesehatan Nasional. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh instalasi farmasi sehingga dapat mempengaruhi penurunan kepuasan pasien pada pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan pada instalasi farmasi rawat jalan RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMORDIAJO Purwodadi. Hal seperti ini yang harus dihindari oleh rumah sakit agar tidak terjadi penurunan kunjungan pasien karna kurangnya kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh instalasi farmasi.

Pengukuran kepuasaan sangat perlu dilakukan, hal ini dikarenakan untuk dapat mengetahui kepuasan terhadap kualitas pelayanan yang telah dilakukan (Kotler 1997). Kepuasan merupakan perasaan konsumen setelah mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan yang diharapkan. Pasien akan merasa puas jika mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan keinginan dan harapannya. Hal ini dapat meliputi pelayanan yang diberikan di instalasi farmasi berupa kecepatan pelayanan kefarmasian ketanggapan dalam memberikan pelayanan hingga

komunikasi yang dilakukan antara tenaga kesehatan kepada pasien. Semakin cepat pelayanan yang diberikan oleh tenaga kefarmasian maka pasien akan merasa puas. Kepuasan merupakan suatu yang subjektif, sulit diukur dan dapat berubah ubah sesuai yang dirasakan oleh pelanggan atau pasien. Rasa subjectif dapat berubah menjadi objektif jika terdapat banyak pendapat yang serupa (Suryawati 2004)

Pengukuran kepuasan penting dilakukan, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pasien. Salah satu model pengukuran kepuasan yang sering digunakan yaitu model *SERVQUAL (Service Quality)* yang bertujuan untuk mengukur kualitas pelayanan kesehatan dengan mengukur selisih antar harapan dengan kualitas pelayanan yang diperoleh (Parasuraman dkk 1988). Analisis kepuasan dilakukan dengan mengukur lima dimensi pelayanan yaitu *tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy* (Parasuraman dkk 1998).

Beberapa penelitian mengenai kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi adalah

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Yuniar yang melakukan penelitian tentang kepuasan pasien jaminan kesehatan nasional terhadap pelayanan kefarmasian di apotik pada tahun 2015, ia menyatakan bahwa kepuasan pasien berdasarkan 5 dimensi kualitas pelayanan (bukti nyata, kehandalan, ketanggungan, keramahan, dan jaminan), dimensi yang memiliki tingkat kepuasan paling rendah adalah jaminan. Sedangkan dimensi yang paling tinggi kepuasannya adalah keramahan.
2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitria Megawati dan Ni Putu Udayana Antari (2016) dengan judul tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di rumah sakit umum daerah klingkung tahun 2016. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dimensi *responsiveness* memiliki skor rata-rata sebesar 1,44 dan diklasifikasikan pasien tidak puas, *Assurance* memiliki skor rata-rata sebesar 3,29 dan diklasifikasikan cukup puas, *Emphaty* memiliki skor rata-rata sebesar 2,81 di klasifikasikan konsumen cukup puas, *Tangible* memiliki skor rata-rata sebesar 2,67 dan memiliki kriteria puas dan pada dimensi *Reliability* memiliki skor rata-rata

sebesar 2,50 dan memiliki kriteria kurang puas . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dimensi *responsiveness* memiliki nilai kepuasan paling kecil paling kecil, dan jika ditotal maka nilai rata-rata kepuasan sebesar 2,50 yang terasuk kategori kurang puas

3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susi Novaryatiin *et al.* (2018) dengan judul Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Dr Murjani Sampit. Kasimpulan dari penilitian ini yaitu tingkat kepuasan pasien dengan rata-rata persentase interpretasi skor sebesar 68% yang artinya masuk dalam kategori puas..

Berdasarkan penelitian diatas bahwa standar pelayanan kefarmasian belum sepenuhnya diterapkan sehingga menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kepuasan pasien JKN terhadap kinerja pelayanan kefarmasian ditinjau dari dimensi *responsiveness* pada RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi ?
2. Bagaimana kepuasan pasien JKN terhadap kinerja pelayanan kefarmasian ditinjau dari dimensi *reliability* pada RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi ?
3. Bagaimana kepuasan pasien JKN terhadap kinerja pelayanan kefarmasian ditinjau dari dimensi *assurance* pada RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi ?
4. Bagaimana kepuasan pasien JKN terhadap kinerja pelayanan kefarmasian ditinjau dari dimensi *tangible* pada RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi ?
5. Bagaimana kepuasan pasien JKN terhadap kinerja pelayanan kefarmasian ditinjau dari dimensi *emphaty* pada RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepuasan pasien pengguna jasa Jaminan Kesehatan Nasional di instalasi farmasi rawat jalan pada dimensi *responsiveness* RSUD Dr. R SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi
2. Untuk mengetahui kepuasan pasien pengguna jasa Jaminan Kesehatan Nasional di instalasi farmasi rawat jalan pada dimensi *reliability* RSUD Dr. R SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi
3. Untuk mengetahui kepuasan pasien pengguna jasa Jaminan Kesehatan Nasional di instalasi farmasi rawat jalan pada dimensi *assurance* RSUD Dr. R SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi
4. Untuk mengetahui kepuasan pasien pengguna jasa Jaminan Kesehatan Nasional di instalasi farmasi rawat jalan pada dimensi *tangible* RSUD Dr. R SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi
5. Untuk mengetahui kepuasan pasien pengguna jasa Jaminan Kesehatan Nasional di instalasi farmasi rawat jalan pada dimensi *emphaty* RSUD Dr. R SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kepuasan pasien yang di peroleh dari kualitas pelayanan pada instalasi farmasi.
2. Bagi RSUD Dr. R. SOEDJATI SOEMODIARJO Purwodadi dapat sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai tingkat pelayanan instalasi farmasi sehingga rumah sakit dapat meningkatkan lagi kualitas pelayanan pada instalasi farmasi rawat jalan
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.